

Ringkasan

Praktik kerja lapangan di PT URW dimulai dari tanggal 25 Maret 2024 sampai tanggal 4 Juli 2024. Praktik Kerja Lapangan tersebut dilakukan di Departemen Inspeksi PT URW selama tiga bulan berturut-turut dan didapatkan hasil bahwa capaian kerja para inspector masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Khususnya, inspector *AJL* belum berhasil mencapai target yang ditetapkan, yaitu panjang 400 meter kain per jam. Situasi ini disebabkan karena tingginya persentase cacat kain menyebabkan inspector harus menghabiskan banyak waktu untuk mengidentifikasi dan memperbaiki cacat, yang memperlambat proses inspeksi dan mengakibatkan target kerja tidak tercapai. Setelah dilakukan penelitian jenis cacat yang paling sering terjadi selama Maret hingga Mei 2024 adalah cacat tuck miss terjadi sebanyak (18%), luping (14%), dan pakan double (PD) (11%). Persentase cacat kain ini memiliki dampak signifikan terhadap capaian kerja para inspector di PT URW. Selain persentase cacat kain yang tinggi, masalah pada mesin inspeksi dan variasi waktu perbaikan antara operator juga turut mempengaruhi pencapaian target. Dampak dari tingginya persentase cacat kain, masalah pada mesin inspeksi, dan variasi waktu perbaikan antar operator dapat menurunkan efisiensi kerja inspektor dan kualitas produk yang dihasilkan. Tingginya angka cacat kain menyebabkan inspector tidak mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Hal ini menegaskan bahwa adanya cacat kain yang tinggi sangat mempengaruhi efisiensi dan efektivitas proses inspeksi, sehingga diperlukan upaya lebih lanjut untuk mengurangi cacat kain demi meningkatkan efisiensi keseluruhan proses inspeksi dan mencapai target produksi yang diharapkan.